

Siaran Pers

PEMERINTAH BIDIK PENINGKATAN KERJA SAMA BILATERAL INDONESIA-PERANCIS

JAKARTA – Untuk meningkatkan kerja sama bilateral antara Indonesia dan Perancis, Menteri Muda Perancis Urusan Perdagangan Luar Negeri, Promosi Pariwisata, dan Warga Perancis di Luar Negeri YM. Matthias Fekl beserta delegasi, termasuk di dalamnya kelompok pelaku bisnis, berkunjung ke Kementerian PPN/Bappenas, Kamis (7/4). Menteri PPN/Kepala Bappenas Sofyan Djalil menyatakan Perancis merupakan mitra penting Indonesia di kawasan Eropa Barat, baik pada tingkat regional maupun global.

Ekspor utama Indonesia ke Perancis terutama berasal dari nonmigas, seperti karet, furnitur, kayu, sepatu olahraga, hingga alat kelistrikan. Sementara, pada 2014, Indonesia mengimpor bubuk susu, *chemical wood pulp*, gandum, dan parfum. Namun, dari sisi investasi, Perancis belum memainkan peran investor dengan maksimal. “Indonesia tetap terus mendorong agar investor Perancis dapat melakukan investasinya di tanah air,” ungkap beliau.

Pemerintah Indonesia dan Perancis membidik sejumlah sektor penting, seperti perubahan iklim, transportasi, teknologi informasi dan komunikasi, serta energi dan infrastruktur. Proyek yang tengah berjalan di antaranya *Bandung Urban Railway Transport Development, Electrification Padalarang-Cicalengka Line* senilai EUR 80 juta dan *The Improvement on Television Transmitting Stations (ITTS) – Phase II* dengan nilai EUR 48 juta. Sejumlah proyek yang diminati Pemerintah Perancis, antara lain digitalisasi Televisi Republik Indonesia (TVRI), penguatan infrastruktur *e-government*, dan penguatan kapasitas pelayanan iklim dan cuaca.

Kerja sama juga dijalin dengan Lembaga Pembangunan Perancis atau *Agence Francaise de Development (AFD)*, dengan sektor prioritas infrastruktur dan pembangunan urban, bisnis, industri dan perdagangan, air dan sanitasi, juga sumber daya alam dan lingkungan. Sejak 2008, AFD aktif membiayai pinjaman program *Climate Change Program Loan (CCPL)* 1-4 yang berlangsung dari periode 2008-2011 dengan nilai total USD 900 juta. Pinjaman langsung yang saat ini sedang dijajaki dengan AFD, di antaranya pengembangan unit geotermal di Dieng, pembahasan awal mengenai energi alternatif seperti geotermal, air, angin, dan solar, serta pembangunan transmisi di Jakarta dan *combined cycle* pada pembangkit listrik yang sudah ada.

Upaya Indonesia untuk meningkatkan investasi Perancis terwujud dalam enam kelompok kerja, yaitu: 1) investasi dan perdagangan; 2) energi dan pertambangan; 3) pangan; 4) lingkungan hidup; 5) teknologi pertahanan; 6) transportasi serta infrastruktur. Melalui enam kelompok kerja tersebut, Indonesia-Perancis mengidentifikasi proyek konkret yang dapat dikerjakan bersama sehingga hubungan bilateral kedua negara semakin meningkat.

Jakarta, 7 April 2016

Thohir Afandi
Kepala Biro Humas dan Tata Usaha Pimpinan
Kementerian PPN/Bappenas

Untuk informasi lebih lanjut:
Kementerian PPN/Bappenas
Jl. Taman Suropati No. 2 Jakarta 10310
Telepon (021) 31936207, 3905650;
Faksimile (021) 3145374
Email: humas@bappenas.go.id